

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIKIH MATERI ADZAN
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
KELAS II MI NUR RAHMAN SAMBIBULU TAMAN SIDOARJO
SKRIPSI**

Oleh:

LINDA KUSUMAWATI
NIM (D97215094)



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
APRIL 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Kusumawati

NIM : D97215094

Jurusan : Pendidikan Dasar Islam

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 15 Maret 2019

Yang membuat pernyataan



Linda Kusumawati
NIM: D97215094

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Linda Kusumawati

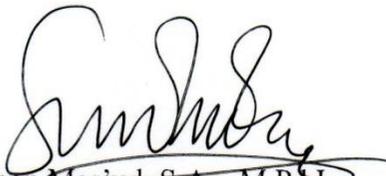
NIM : D97215094

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIKIH MATERI ADZAN
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
KELAS 2 MI NUR RAHMAN SAMBIBULU TAMAN

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15 Maret 2019

Pembimbing I,



Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP: 197309102007011017

Pembimbing II,



M. Bahri Musthofa M. Pd. I, M. Pd.
NIP: 197307222005011005

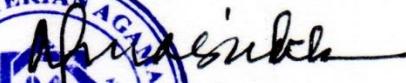
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Linda Kusumawati ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 29 Maret 2019
Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

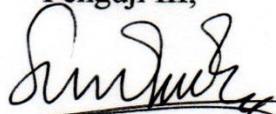
Dekan

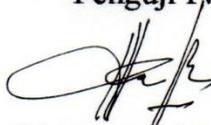



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
NIP: 196301231993031002
Penguji I,


Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP: 196807221996031002
Penguji II,


Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd.
NIP: 197702202005011003
Penguji III,


Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP: 197309102007011017
Penguji IV,


M. Bahri Musthofa M. Pd. I, M. Pd.
NIP: 197307222005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Linda Kusumawati
NIM : D91215094
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGM1
E-mail address : Lindakusumawati62@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peningkatan Hasil Belajar Fikih Materi Adzan
Melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match
Kelas II MI Nur Rahman Sambibulu Taman Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 April 2019

Penulis

(Linda Kusumawati)
nama terang dan tanda tangan

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang mana dalam pembelajaran tidak hanya menuntut peserta didik mengerti, namun juga memperhatikan tentang aspek spiritual, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk mencapai keempat kompetensi tersebut maka dibutuhkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar peserta didik dapat belajar dalam keadaan gembira dan terasa menyenangkan maka dibutuhkan strategi dan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas II MI Nur Rahman Sambibulu Taman Sidoarjo, kegiatan belajar Fikih terkesan monoton, yakni pembelajaran masih berpusat pada guru yang mengajar atau dikenal dengan *Teacher centered*. Peserta didik duduk diam dalam pembelajaran sambil memperhatikan penjelasan guru, kemudian mereka akan diberi soal kemudian mereka menjawab pertanyaan di buku tulis mereka masing-masing. Kegiatan belajar seperti ini rupanya membuat peserta didik kurang antusias dalam melakukan pembelajaran. Peserta didik terkadang tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dan akibatnya mereka berbicara dengan teman sebangkunya, berjalan-jalan saat pembelajaran hingga mengganggu teman yang lainnya. Tak jarang beberapa anak menangis karena ulah teman yang jait saat pelajaran. Padahal, pembelajaran harus berjalan dengan lancar agar tujuan pembelajaran tercapai. Peserta didik juga harus antusias dalam belajar supaya mereka mengikutinya dengan senang hati. Mata pelajaran Fikih menyangkut

(kaum musyrikin) bertobat, maka bertaubat itu lebih baik bagimu dan jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak dapat melemahkan Allah. dan beritakanlah kepada orang-orang kafir (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.

Adzan adalah panggilan seorang muadzin kepada muslimin agar melaksanakan sholat fardhu dengan berjama'ah di masjid. Adzan bertujuan memberitahu tentang masuknya waktu shalat. Seorang Muadzin harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Suci dari hadats kecil dan besar.
- b. Berdiri menghadap kiblat.
- c. Menyuarakan adzan dengan jelas dan nyaring.
- d. Melambatkan bacaan dari tiap-tiap lafadz adzan.
- e. Memasukkan kedua anak jarinya ke dalam kedua telinga.
- f. Menyuarakan adzan dengan makhraj yang fasih.
- g. Hendaknya tidak menerima upah dalam melakukan tugasnya.
- h. Tidak boleh berbicara dalam mengumandangkan adzan.
- i. Selesai adzan dikumandangkan muadzin dan yang mendengar adzan hendaknya berdo'a.
- j. Muadzin berniat mengharap ridha Allah.
- k. Muadzin harus seorang laki-laki yang sudah baligh dan mumayiz.

B. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Nur Rahman Sambibulu Taman Sidoarjo. Penelitian ini akan dilaksanakan di semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Fiqih pada materi adzan di kelas II yang berjumlah 24 peserta didik yang terdiri dari 11 laki-laki dan 13 perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini menitik beratkan pengetahuan peserta didik tentang materi adzan dan iqamah. Peneliti melaksanakan penelitian di kelas II ini adalah karena pengetahuan peserta didik mengenai adzan masih dianggap kurang. Saat melakukan observasi mereka cenderung tidak tertarik mengikuti pelajaran. Banyak peserta didik yang sibuk memainkan barang-barang yang ada didekatnya. Hanya beberapa anak saja yang mengikuti penjelasan guru. Mereka kurang tertarik dengan strategi pengajaran guru. Guru hanya menjelaskan yang ada di dalam buku pegangan peserta didik. peserta didik kurang termotivasi dalam belajar sehingga peserta didik kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian peneliti berusaha mengubah gaya belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Diterapkannya strategi ini untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang materi adzan.

C. Variabel yang diteliti

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yakni: peningkatan hasil belajar Fiqih pada materi adzan melalui strategi *Index Card Match* peserta didik kelas II

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
14	Melakukan langkah-langkah dengan runtut runtut			√		3
15	Memberikan klarifikasi mengenai pencocokan kartu peserta didik			√		3
Ketrlibatan peserta didik						
16	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran			√		3
17	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias peserta didik dalam belajar			√		3
Penguatan						
18	Memberikan penguatan verbal dan non verbal	√				1
Penilaian proses dan hasil pembelajaran						
19	Memantau kemajuan belajar peserta didik				√	4
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi pembelajaran				√	4
Penggunaan bahasa						
21	menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar				√	4
Kegiatan penutup						
22	Melakukan refleksi atau rangkuman atau kesimpulan dengan melibatkan peserta didik		√			2
23	Memberikan motivasi untuk semangat belajar				√	4
24	Berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran			√		3
25	Mengakhiri pembelajaran dengan salam				√	4

pengamatan juga mendapat nilai 4 yang artinya dilakukan dengan sangat baik.

Saat melakukan apersepsi guru mampu membuat peserta didik serentak menjawab pertanyaan dari guru sehingga skor yang didapat adalah 3. Sama halnya dengan penguasaan materi saat guru menyampaikan penjelasan mengenai adzan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, memperkenalkan kartu soal dan jawaban kepada peserta didik, keterlibatan peserta didik memanfaatkan media, melakukan kegiatan pembelajaran dengan runtut, menumbuhkan partisipasi dan pembelajaran yang menyenangkan, semua itu telah mendapat skor 3 yang artinya dilakukan cukup baik.

Skor 2 didapatkan guru ketika kegiatan penutup dalam hal melibatkan peserta didik untuk merefleksi atau memberikan rangkuman. Guru hanya meminta peserta didik membuat rangkuman tanpa menanyakan kesan pembelajaran saat itu.

Pada kegiatan awal saat menyampaikan tujuan mempelajari adzan guru tidak menyampaikannya sehingga pada lembar pengamatan mendapat nilai 1 yang artinya tidak dilakukan. Mendapat skor sama yakni pada kesesuaian alokasi waktu dengan pelaksanaan pembelajaran. Beberapa peserta didik masih merasa

No	Aktivitas peserta didik yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	berdo'a, dan menjaga kerapian dan kebersihan)					
2	Mengikuti kegiatan apersepsi			√		3
3	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√		3
4	Peserta didik memusatkan perhatian terhadap penjelasan materi yang diajarkan.			√		3
5	Mengikuti langkah-langkah pembelajaran secara tertib dan runtut			√		3
6	Mengikuti petunjuk dan arahan guru pada saat pembelajaran		√			2
7	Peserta didik antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran materi Adzan.			√		3
8	Peserta didik menemukan soal dan jawaban yang dianggap benar			√		3
9	Merespon tiap pertanyaan dan kegiatan pembelajaran		√			2
10	Memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran			√		3
11	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			√		3
12	Berpartisipasi menyimpulkan pembelajaran saat kegiatan penutup			√		3
13	Mengikuti kegiatan penutup(berdo'a menjawab salam)			√		3

persentase tersebut masih dalam kategori kurang sekali dan jauh dari ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan. Rata - rata nilai peserta didik juga meningkat dari yang tadinya 68, 83 menjadi 69,62. Rata - rata tersebut masuk dalam kategori kurang dan masih belum memenuhi target yang seharusnya rata-rata peserta didik minimal 75. Banyaknya peserta didik yang tuntas yakni 10 peserta didik sedangkan yang belum tuntas 14 peserta didik.

Hasil observasi guru dan peserta didik diperoleh dengan nilai yang sama-sama cukup yakni 78 dan 73,07. Nilai tersebut belum memenuhi skor aktifitas guru dan peserta didik yang telah ditetapkan senilai 80.

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I peneliti melakukan diskusi dengan guru kolaborator mengenai kendala yang terjadi selama proses pembelajaran siklus I. Seperti terkait dengan pengkondisian peserta didik. Peneliti dapat memperbaiki dengan memberikan ice breaking berupa tepuk sederhana agar saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kartu soal dan jawaban dapat disampaikan di siklus II. Dan terkait pengaturan waktu saat proses pembelajaran. Guru perlu menyampaikan batasan waktu dalam mencocokkan kartu dan juga mengerjakan lembar evaluasi agar waktu tidak terbuang sia-sia. Hal itu juga akan membuat peserta didik

lebih giat mencari pasangan yang cocok dengan cepat. Selanjutnya perlu mengelompokkan peserta didik dalam satu tempat agar kemungkinan kecil terjadi kegaduhan di dalam kelas.

Dari hasil tes evaluasi banyak peserta didik yang belum tepat dalam mengurutkan bacaan adzan. Maka dari itu perlu guru menyiapkan media untuk kegiatan mengurutkan adzan pada siklus berikutnya. Hal ini dilakukan agar menguatkan ingatan peserta didik dan agar berdampak baik pada nilai hasil belajar peserta didik.

3. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan pada hari Sabtu tanggal 15 Desember 2018 di kelas II MI Nur Rahman Sambibulu Taman Sidoarjo. Alokasi waktu pembelajaran adalah 2x30 menit dalam satu kali pertemuan. Materi yang dipelajari yakni Adzan dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Siklus II ini dilaksanakan dengan memperhatikan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*) adapun tiap tahap diuraikan sebagai berikut.

No	Indikator/ Aspek Guru yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
2	Meakukan apersepsi				√	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
Kegiatan Inti						
4	Membagi peserta didik menjadi 3 kelompok				√	4
5	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√	4
6	Menyampaikan materi dengan jelas				√	4
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	4
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan				√	4
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan			√		3
Pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran						
10	Memperkenalkan kartu soal dan jawaban				√	4
11	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media				√	4
Model, strategi atau metode Pembelajaran						
12	Menggunakan model, strategi atau metode dengan runtut dan benar				√	4
13	Membagikan kartu soal dan jawaban pada peserta didik				√	4
14	Melakukan langkah-langkah dengan runtut runtut				√	4
15	Memberikan klarifikasi mengenai pencocokan kartu peserta didik			√		3
Ketrlibatan peserta didik						
16	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran				√	4

No	Aktivitas peserta didik yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	berdo'a, dan menjaga kerapian dan kebersihan)					
2	Mengikuti kegiatan apersepsi				√	4
3	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√		3
4	Peserta didik memusatkan perhatian terhadap penjelasan materi yang diajarkan.				√	4
5	Mengikuti langkah-langkah pembelajaran secara tertib dan runtut				√	4
6	Mengikuti petunjuk dan arahan guru pada saat pembelajaran				√	4
7	Peserta didik antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran materi Adzan.				√	4
8	Peserta didik menemukan soal dan jawaban yang dianggap benar			√		3
9	Merespon tiap pertanyaan dan kegiatan pembelajaran				√	4
10	Memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran				√	4
11	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			√		3

3 yang masih dalam kategori dilakukan dengan baik. peserta didik menjawab salam dari guru dengan serentak. Peserta didik merespon pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi. Saat guru berbicara ataupun memberi petunjuk pada saat pembelajaran peserta didik memperhatikan dengan sangat baik. karena peserta didik memahami petunjuk yang di arahkan guru mereka mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan tertib dan runtut. Peserta didik memiliki antusiasme dan motivasi dalam belajar. Hal tersebut dapat terlihat ketika saat mencocokkan kartu soal dan jawaban mereka segera mencari pasangan mereka. Dan kegiatan itu tidak menghabiskan waktu lama. Saat menyimpulkna pembelajaran pada kegiatan penutup peserta didik sudah mulai bisa mengutarakan dengan mengucapkan di tempat duduk mereka.

Berdasarkan perhitungan nilai akhir pengamatan aktivitas peserta didik nilai yang diperoleh pada siklus II yakni 90,38 yang artinya dalam kriteria sangat baik. hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada siklus sebelumnya yaitu pada siklus I yang mendapat nilai akhir 73,07.

- 3) Hasil belajar peserta didik setelah kegiatan pembelajaran *Index Card Match*.

Card Match pada siswa kelas II MI Nur Rahman Sambibulu Taman Sidoarjo antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran Fikih menggunakan strategi *Index Card Match*

Penerapan pembelajaran Fikih dengan menggunakan strategi *Index Card Match* materi adzan yang terdiri dari beberapa langkah menunjukkan bahwa pembelajaran dapat terlaksana dengan baik melalui perbaikan setiap siklusnya. Langkah-langkah pada strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan daya ingat siswa mengenai materi yang baru saja dipelajari serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung dengan penerapan strategi yang dilakukan oleh guru dengan maksimal.

Langkah ketika siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan soal atau jawaban yang mereka pegang melatih daya ingat siswa serta komunikasi terhadap teman. Siswa juga turut berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya klarifikasi guru ketika semua siswa selesai menjodohkan kartunya, dapat membuat kebanggaan sendiri terhadap siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu dengan tepat. Guru juga dapat menambahkan penjelasan mengenai materi adzan saat melakukan klarifikasi. Hal itu menambah pengetahuan siswa dan menguatkan ingatan siswa mengenai materi yang dipelajari. Kegiatan saat siswa membacakan hasil menjodohkan kartu juga menumbuhkan rasa percaya

bahasa dan kegiatan penutup. Aspek yang berpengaruh pada peningkatan hasil observasi guru yakni saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, memberikan klarifikasi terhadap hasil penjudohan kartu, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

Peningkatan hasil observasi guru diperkuat dengan hasil wawancara guru yang dilakukan peneliti setelah siklus. Hasil wawancara sebelum siklus menunjukkan hasil belajar siswa kelas II MI Nur Rahman pada mata pelajaran Fiqih materi Adzan adalah sangat kurang dengan jumlah siswa yang tuntas hanya 8 siswa. Setelah diadakan siklus hasil belajar siswa meningkat menjadi 21 siswa yang tuntas. Hal ini karena adanya inovasi strategi pembelajaran yakni dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Pada proses kegiatan belajar mengajar dalam penilaian lembar aktivitas guru tiap siklusnya mengalami peningkatan. Skor akhir yang dilaksanakan pada siklus I mendapat skor 78(Cukup) yang meningkat menjadi 97 (sangat baik) pada siklus II. Adanya peningkatan dikarenakan pada siklus II guru telah melaksanakan strategi dengan maksimal dan disetiap kegiatan guru terlaksana dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan pada persentase ketuntasan hasil belajar di tiap siklusnya. Hasil belajar pada pra siklus menunjukkan hasil belajar yang sangat kurang yakni 33,3% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 8 siswa. Pada siklus I dengan menerapkan strategi *Index Card Match* saat pembelajaran Fikih materi adzan dapat meningkatkan persentase hasil belajar siswa yaitu sekitar 41,6% pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,3% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 10 siswa. Hasil tersebut memang telah mengalami peningkatan. Namun hasil pada siklus I tersebut belum memenuhi indikator ketuntasan yang telah ditetapkan peneliti sebesar 75%. Perolehan hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 87,5% dan mengalami peningkatan 45,9 % dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 21 siswa. Perolehan tersebut telah berhasil memenuhi indikator ketuntasan, bahkan melebihi dari ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan.

Gambar diagram yang menunjukkan ketuntasan hasil belajar diatas dapat peneliti simpulkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi Adzan mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Persentase pada pra siklus 33,3%, untuk siklus I 41,6 % dan pada siklus II 87,5%.

belum mencapai KKM. Guru melakukan perbaikan dalam penyusunan RPP pada siklus II seperti pengondisian siswa dengan memberikan ice breaking tepuk sederhana, pembagian kelompok, menambah kegiatan menyusun lafal dan jawaban adzan dengan diskusi serta penggunaan alokasi waktu yang sesuai. Hasil pebaikan tersebut berhasil meningkatkan hasil belajar dengan nilai rata-rata di atas KKM yang ditentukan.

Penelitian yang dilakukan dalam observasi aktivitas guru dalam mengajar mengalami peningkatan ditiap siklusnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata peajaran Fikih materi adzan.. hasil observasi dari siklus I memperoleh nilai 78 dan pada siklus II 97 mengalami peningkatan sebesar 19. Peningkatan aktifitas siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. ada beberapa aspek yang menyebabkan peningkatan pada aktifitas siswa yakni kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebelum adanya penggunaan strategi Index Card Match siswa kurang mengikuti pembelajaran dengan baik. sehingga mereka tidak ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah diterapkan strategi Index Card Match dalam kegiatan pembelajaran siswa yang tadinya pasif menjadi aktif.

Hasil rata-rata siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup drastis dan mampu memenuhi indikator yang telah ditentukan. Karena pada siklus sebelumnya peneliti mencari kekurangan yang ada dan

kemudian berusaha untuk memaksimalkan pada siklus II agar memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil penelitian pada siklus II guru melakukan semua kegiatan yang tersusun pada lembar pengamatan guru yang pada siklus sebelumnya saat kegiatan menyampaikan tujuan dan melakukan penguatan guru tidak melakukannya. Siswa pada siklus II juga lebih aktif dan mengikuti arahan dari guru. Hal ini karena guru menjelaskan materi dan memberi arahan dengan jelas. Mereka juga telah terbiasa menggunakan strategi *Index Card Match* pada siklus sebelumnya. Siswa juga merespon dengan penuh percaya diri beberapa pertanyaan yang guru berikan.

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Index Card Match* yang dilakukan dengan 2 siklus, menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat diketahui dengan perolehan persentase ketuntasan belajar 41,6% pada siklus I dan 87,5% pada siklus II.

- Sudjono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Suparta, Munzier . 2003. *Metodologi Pengajaran Islam*. Jakarta: Amiscco
- Suprijono, Agus. 2014 *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syafaq, Hammis. (2015). *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UINSA Press
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Yodhika Nur Soleh. “ *Strategi Pembelajaran*”. <http://yodhikans.blogspot.com/2014/11/strategi-pembelajaran.html> diakses pada 27 November 2018 Pukul 19:50 WIB
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Cet- ke 13 Bandung : Remaja Rosdakarya